

**PENGARUH PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE, KOMPETENSI AUDITOR,
DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT****Fresia Elisabeth ^{1*}, Diana Frederica ²**^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia
fresia.322022020@civitas.ukrida.ac.id^{1*}, diana.frederica@ukrida.ac.id²**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Artificial Intelligence, kompetensi auditor, dan tekanan waktu terhadap kualitas audit. Meskipun Artificial Intelligence dipandang sebagai solusi potensial untuk meningkatkan efisiensi audit, peran auditor sebagai sumber daya manusia tetap menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas audit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah DKI Jakarta. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 106 auditor, dan data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, yang mengindikasikan bahwa pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan profesional auditor berperan dominan. Tekanan waktu juga berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, menunjukkan bahwa tekanan waktu yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan efisiensi dan fokus auditor. Sebaliknya, penggunaan Artificial Intelligence tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sehingga kualitas audit lebih banyak ditentukan oleh faktor internal auditor dibandingkan teknologi.

Kata Kunci: Penggunaan Artificial Intelligence, Kompetensi Auditor, Tekanan Waktu, Kualitas Audit

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the use of Artificial Intelligence (AI), auditor competence, and time pressure on audit quality. The background of this study is based on the increasing complexity of the audit process and high demands for audit quality in the digital era. Although Artificial Intelligence is seen as a potential solution to improve audit efficiency, the role of auditors as human resources remains a major factor in determining audit quality. This study uses a quantitative approach with primary data obtained through questionnaires distributed to auditors at Public Accounting Firms (KAP) in the DKI Jakarta area. The number of respondents in this study was 106 auditors, and the data were analyzed using multiple linear regression with the help of IBM SPSS software version 25. The results of the study indicate that auditor competence has a positive and significant effect on audit quality, indicating that the knowledge, experience, and professional skills of auditors play a dominant role. Time pressure also has a significant positive effect on audit quality, indicating that well-managed time pressure can improve auditor efficiency and focus. Conversely, the use of Artificial Intelligence does not have a significant effect on audit quality, so that audit quality is determined more by internal auditor factors than by technology.

Keywords: Use of Artificial Intelligence, Auditor Competence, Time Pressure, Audit Quality

Histori artikel:


Diunggah: 18-06-2026

Direview: 21-06-2026

Diterima: 25-06-2026

Dipublikasikan: 06-07-2026



* Penulis korespondensi 

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi, sehingga harus disajikan secara andal dan bebas dari salah saji material (Sarumaha dkk., 2024). Berdasarkan PSAK 201 tahun 2024, laporan keuangan merefleksikan kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan sekaligus menjadi dasar bagi investor, kreditor, dan pihak lain dalam menilai kondisi serta prospek perusahaan. Informasi laba, sebagai salah satu komponen penting dalam laporan keuangan, sering menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi, pemberian kredit, maupun pembagian dividen. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan secara lengkap, wajar, dan dapat dipercaya agar mampu memberikan informasi yang relevan bagi para pengguna. Untuk menjamin keandalan informasi tersebut, laporan keuangan perlu diaudit oleh auditor independen yang memberikan opini atas kewajaran penyajiannya sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum. Dalam konteks ini, kualitas audit menjadi faktor krusial karena menentukan tingkat kepercayaan investor, kreditor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap informasi keuangan yang disajikan.

Namun demikian, berbagai kasus manipulasi laporan keuangan menunjukkan bahwa kualitas audit di Indonesia masih menghadapi tantangan yang serius. Kasus PT Indofarma Tbk dan PT Indofarma Global Medika pada tahun 2024 mengungkap adanya indikasi penyimpangan dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang menimbulkan potensi kerugian negara yang signifikan (BPK, 2024). Kasus lain terjadi pada PT Garuda Indonesia Tbk pada tahun 2018 ketika auditor gagal mendeteksi salah saji material dalam pengakuan pendapatan sehingga perusahaan diwajibkan melakukan restatement laporan keuangan serta menerima sanksi dari regulator (Abdillah et al., 2023). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa peran auditor eksternal sangat penting dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan sekaligus menegaskan bahwa peningkatan kualitas audit masih menjadi kebutuhan yang mendesak.

Salah satu faktor yang diyakini memengaruhi kualitas audit adalah kompetensi auditor yang mencakup pengetahuan teknis, pengalaman profesional, serta kepemilikan sertifikasi profesional seperti Certified Public Accountant (CPA) atau Chartered Accountant (CA). Auditor yang memiliki kompetensi tinggi diharapkan mampu menjalankan prosedur audit secara lebih efektif serta menerapkan skeptisisme profesional dalam mendeteksi kemungkinan salah saji material. Namun, temuan penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit (Lestari & Ardiami, 2024), sementara penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan (Pane et al., 2021). Bahkan, penelitian Irianto dan Djaddang (2024) menunjukkan bahwa kompetensi auditor hanya berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara skala entitas dan kualitas audit. Ketidakkonsistenan temuan tersebut mengindikasikan bahwa kualitas audit kemungkinan tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi auditor semata, tetapi juga oleh faktor lain yang berkaitan dengan dinamika lingkungan kerja auditor.

Di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, profesi auditor juga mengalami transformasi melalui pemanfaatan Artificial Intelligence (AI). Teknologi ini memungkinkan auditor untuk melakukan analisis data dalam jumlah besar, mengidentifikasi pola transaksi yang tidak wajar, serta mendeteksi potensi kecurangan secara lebih cepat dan akurat dibandingkan metode audit tradisional (Pratama et al., 2024; Natita & Siraz, 2025). Pemanfaatan AI berpotensi meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit karena mampu mengotomatisasi berbagai prosedur analitis yang sebelumnya dilakukan secara manual. Meskipun demikian, efektivitas penggunaan AI dalam meningkatkan kualitas audit

masih menjadi perdebatan dalam literatur. Beberapa penelitian menegaskan bahwa AI dapat meningkatkan kualitas audit, namun penelitian lain menunjukkan bahwa keberhasilan penerapannya sangat bergantung pada kemampuan auditor dalam memahami dan menginterpretasikan hasil analisis teknologi tersebut (Andya & Rahman, 2023; Ambarwati et al., 2024).

Selain faktor teknologi dan kompetensi auditor, auditor juga sering menghadapi tekanan waktu dalam menyelesaikan proses audit. Tekanan waktu biasanya muncul akibat keterbatasan waktu pelaporan yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Kondisi ini dapat memengaruhi kualitas audit karena auditor berpotensi mengurangi prosedur audit atau mempercepat proses pengumpulan bukti guna memenuhi tenggat waktu (Muslimin et al., 2022). Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa tekanan waktu tidak selalu berdampak negatif terhadap kualitas audit karena dalam kondisi tertentu dapat mendorong auditor bekerja lebih efisien dan fokus dalam menyelesaikan pekerjaannya (Wardana et al., 2025). Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara tekanan waktu dan kualitas audit masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian dalam menjelaskan bagaimana kualitas audit dipengaruhi oleh kombinasi faktor teknologi, kompetensi auditor, dan tekanan waktu. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung meneliti faktor-faktor tersebut secara terpisah, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana interaksi ketiganya memengaruhi kualitas audit di era transformasi digital. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji pengaruh penggunaan Artificial Intelligence, kompetensi auditor, dan tekanan waktu terhadap kualitas audit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya literatur mengenai determinan kualitas audit di era digital serta memberikan implikasi praktis bagi auditor, perusahaan, dan regulator dalam meningkatkan transparansi serta akuntabilitas laporan keuangan.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori atribusi yang dikemukakan oleh Heider (1958) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam konteks audit, Artificial Intelligence (AI) berperan sebagai faktor eksternal yang mendukung auditor dalam analisis data berskala besar, mempercepat proses akuntansi, serta meningkatkan kualitas audit (Yusuf et al., 2024). Sementara itu, kompetensi auditor merupakan faktor internal yang melekat pada individu, mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang memengaruhi penilaian serta pengambilan keputusan auditor (Sisworini et al., 2024).

Kualitas Audit Seiring perkembangan dunia bisnis, permintaan terhadap laporan audit yang berkualitas semakin meningkat. Kualitas audit mencerminkan kemampuan auditor dalam mendeteksi permasalahan laporan keuangan serta memberikan keyakinan bahwa informasi yang disajikan benar dan wajar sesuai standar yang berlaku (DeAngelo, 1981; FRC, 2020). Audit yang berkualitas mensyaratkan pemenuhan standar profesional, independensi, pertimbangan auditor, dan penyusunan laporan audit yang tepat, yang pada akhirnya berdampak pada optimalnya kinerja laporan keuangan perusahaan (Safaruddin et al., 2022; Rizky & Dwi Astuti, 2023).

Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam akuntansi keuangan memungkinkan otomatisasi pencatatan hingga analisis laporan keuangan, sehingga meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kecepatan pengambilan keputusan berbasis data (Amelia et al., 2024). Penggunaan Artificial Intelligence mampu mengenali pola untuk mendeteksi potensi

kecurangan dan kesalahan pelaporan, meniru proses intelektual manusia dalam menyelesaikan tugas kompleks, serta meningkatkan transparansi dan objektivitas laporan keuangan (Yusuf et al., 2024; Lusiana, 2024). Selain itu, Penggunaan Artificial Intelligence mempercepat proses audit melalui identifikasi anomali keuangan yang sulit dideteksi secara manual (Roberts & Candi, 2024).

Kompetensi Auditor mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang mendukung pelaksanaan tugas audit secara efektif. Kualitas audit ditentukan oleh kemampuan auditor dalam mendeteksi dan mengungkapkan pelanggaran sistem akuntansi, yang dipengaruhi oleh penguasaan standar audit, keahlian teknis, dan kemampuan analitis dalam mengidentifikasi serta mengevaluasi risiko sehingga menjamin keandalan laporan keuangan (Suraidin & Wahidahwati, 2025; Budiarto & Firmansyah, 2025).

Tekanan Waktu merupakan faktor krusial dalam pelaksanaan audit karena auditor bekerja di bawah tekanan waktu yang berasal dari penetapan anggaran waktu yang ketat serta faktor internal dan eksternal. Tekanan waktu yang tinggi dapat menimbulkan stres, membatasi kedalaman analisis bukti, dan menurunkan efektivitas auditor dalam mendeteksi kecurangan, sehingga berdampak pada kualitas audit. Oleh karena itu, perencanaan audit yang matang, pengelolaan sumber daya yang efektif, dan penetapan prioritas prosedur audit yang material diperlukan agar efisiensi tetap terjaga tanpa mengurangi mutu audit (Fitriawati, 2024; D. A. W. Sari et al., 2025).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap Kualitas Audit

Perkembangan teknologi seperti Artificial Intelligence (AI) memberikan dampak signifikan dalam proses audit. Penggunaan Artificial Intelligence memungkinkan auditor melakukan analisis data dalam jumlah besar, mendeteksi anomali transaksi, serta mengidentifikasi potensi kecurangan secara lebih cepat dan akurat dibandingkan metode konvensional (Qader & Cek, 2024). Selain meningkatkan efisiensi, teknologi ini juga memungkinkan pengujian data secara menyeluruh (*full population testing*) sehingga meningkatkan keyakinan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan (Widyakusuma et al., 2025). Dengan demikian, Penggunaan Artificial Intelligence dapat membantu auditor menghasilkan proses audit yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas audit (Sibarani et al., 2024).

H₁: Penggunaan Artificial Intelligence berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Kompetensi auditor merupakan kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman profesional dalam melaksanakan proses audit. Auditor yang memiliki kompetensi tinggi mampu menerapkan prosedur audit secara tepat, mendeteksi kesalahan material maupun indikasi kecurangan, serta menjaga skeptisisme profesional (Sisworini et al., 2024; Suraidin & Wahidahwati, 2025). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit karena auditor yang kompeten lebih cermat dalam mengidentifikasi bukti dan risiko audit (Kamil et al., 2023; Rizky & Dwi Astuti, 2023).

H₂: Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit

Tekanan waktu merupakan kondisi ketika auditor harus menyelesaikan pekerjaan audit dalam batas waktu yang terbatas. Kondisi ini dapat menimbulkan kelelahan, menurunkan

konsentrasi, serta mendorong auditor untuk mengurangi prosedur audit yang seharusnya dilakukan (Tarigan & Juliogracia, 2024). Akibatnya, auditor berpotensi melakukan premature sign-off atau mengurangi tingkat skeptisisme profesional sehingga kualitas audit dapat menurun. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit karena keterbatasan waktu dapat mengurangi ketelitian auditor dalam mengevaluasi bukti audit (Nusa & Rozana, 2023; Maldini, 2025).

H₃: Tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner berskala ordinal kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah DKI Jakarta. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari responden untuk tujuan penelitian sehingga memungkinkan analisis statistik guna menjelaskan hubungan antarvariabel. Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di DKI Jakarta, sedangkan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik convenience sampling, yaitu auditor yang telah bekerja minimal dua tahun dan menggunakan Artificial Intelligence dalam proses audit. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 25 untuk menguji pengaruh penggunaan Artificial Intelligence, kompetensi auditor, dan tekanan waktu terhadap kualitas audit. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$AQ = \beta_0 + \beta_1 AI + \beta_2 KA + \beta_3 TW + e$$

keterangan:

AQ = Kualitas Audit

AI = Penggunaan *Artificial Intelligence*

KA = Kompetensi Auditor

TW = Tekanan Waktu

β_0 = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi

e = *Error term*

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Kualitas Audit

Kualitas audit didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan auditor dalam melakukan proses verifikasi laporan keuangan, khususnya dalam kemampuan mendeteksi dan melaporkan salah saji (Nurbaiti & Prakasa, 2022). Kualitas audit diukur melalui beberapa indikator, yaitu kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji, kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi publik, serta kepatuhan terhadap standar operasional perusahaan.

Penggunaan Artificial Intelligence (AI)

Artificial Intelligence didefinisikan sebagai teknologi yang dirancang untuk meniru perilaku manusia dalam memproses informasi dan membantu penyelesaian pekerjaan secara lebih efisien (Y. M. Sari & Putri, 2024). Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam penelitian ini

diukur melalui enam indikator, yaitu kemampuan membantu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat, meningkatkan kinerja auditor, meningkatkan produktivitas kerja, meningkatkan efektivitas audit, mempermudah proses audit di masa yang akan datang, serta manfaat teknologi AI bagi pekerjaan audit di masa depan.

Kompetensi Auditor

Kompetensi auditor merupakan kualifikasi yang harus dimiliki auditor agar mampu melaksanakan proses audit secara tepat dan profesional (Astuti et al., 2025). Kompetensi auditor diukur melalui tiga indikator utama, yaitu pengetahuan auditor, keahlian khusus yang dimiliki auditor, serta pengalaman auditor dalam melaksanakan tugas audit.

Tekanan Waktu

Tekanan waktu didefinisikan sebagai kondisi ketika auditor harus menyelesaikan pekerjaan audit dalam batas waktu atau anggaran waktu yang telah ditentukan (Safaruddin et al., 2022). Variabel ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu keterbatasan waktu auditor, efisiensi penggunaan waktu, peningkatan kinerja dalam kondisi tekanan waktu, serta pemenuhan target penyelesaian audit. Seluruh variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala ordinal.

Uji Validitas dan Reliabilitas: untuk memastikan kevalidan data dan dapat diandalkan

Uji Asumsi Klasik: Uji normalitas menggunakan *Central Limit Theorem*, uji multikolinearitas menggunakan nilai Tolerance dan VIF, serta uji heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis: Uji Koefisien Determinasi untuk menilai agar mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Uji Kelayakan Regresi (Uji F) untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel dependen. Uji Parsial (Uji t) untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Demografi Responden

Variabel	Kategori	Persentase
Gender	Laki-laki	36%
	Perempuan	64%
Umur	< 25 Tahun	58%
	25 – 30 Tahun	33%
	30 – 40 Tahun	7%
	> 40 Tahun	2%
Pendidikan	SMK	5%
	SMA	1%
	D3	5%
	S1	84%
	S2	6%
Lama Bekerja	2-3 tahun	68%
	3-5 tahun	23%
	> 5 tahun	9%

Berdasarkan Tabel 1 mengenai karakteristik demografi responden, mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 64%, sedangkan responden laki-laki sebesar 36%. Dari segi usia, sebagian besar responden berada pada kelompok usia kurang dari 25 tahun yaitu sebesar 58%, diikuti oleh responden berusia 25–30 tahun sebesar 33%, usia 30–40 tahun sebesar 7%, dan usia di atas 40 tahun sebesar 2%. Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir S1 dengan persentase sebesar 84%, sementara responden dengan pendidikan S2 sebesar 6%, SMK sebesar 5%, D3 sebesar 5%, dan SMA sebesar 1%. Dilihat dari lama bekerja, sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja selama 2–3 tahun dengan persentase sebesar 68%, diikuti oleh responden dengan pengalaman kerja 3–5 tahun sebesar 23%, serta responden dengan pengalaman kerja lebih dari 5 tahun sebesar 9%. Temuan ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh auditor muda dengan tingkat pendidikan sarjana dan pengalaman kerja yang relatif masih pada tahap awal karier.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Nilai Corrected Item	Cronbachs Alpha
Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i>	0.475	0.922
Kompetensi Auditor	0.641	0.885
Tekanan Waktu	0.412	0.810
Kualitas Audit	0.646	0.825

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas pada Tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Corrected Item Total Correlation pada setiap variabel yang berada di atas batas minimum 0,30, yaitu penggunaan *Artificial Intelligence* sebesar 0,475, kompetensi auditor sebesar 0,641, tekanan waktu sebesar 0,412, dan kualitas audit sebesar 0,646. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner memiliki korelasi yang memadai dengan total skor variabel sehingga mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat.

Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yaitu penggunaan *Artificial Intelligence* sebesar 0,922, kompetensi auditor sebesar 0,885, tekanan waktu sebesar 0,810, dan kualitas audit sebesar 0,825. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik, sehingga dapat dipercaya untuk mengukur variabel penelitian secara stabil dan konsisten. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72621748
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.046
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

nilai Asymp. Sig (2-tailed) yang didapat sebesar 0,200 dan menunjukkan bahwa > 0,05. Maka dapat disimpulkan data memiliki distribusi yang normal dan model regresi dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil Uji Multikolinearitas

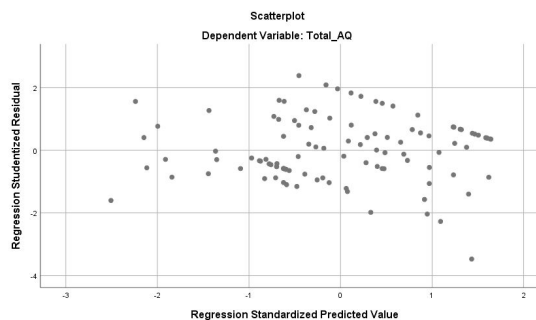
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.880	1.738		3.383	.001		
	Total_AI	-.015	.038	-.031	-.406	.685	.863	1.159
	Total_KA	.458	.091	.510	5.054	.000	.495	2.020
	Total_TW	.220	.091	.248	2.416	.017	.479	2.088

a. Dependent Variable: Total_AQ

Penelitian dapat dikatakan tidak memiliki hubungan atau korelasi, karena nilai tolerance berada diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil output diatas, penelitian tidak memiliki gejala heteroskedastisitas karena pengujian menunjukkan titik-titik yang menyebar secara acak.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 ^a	.486	.471	2.76602

a. Predictors: (Constant), Total_TW, Total_AI, Total_KA

b. Dependent Variable: Total_AQ

Hasil Uji Kesesuaian (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	737.222	3	245.741	32.119	.000 ^b
	Residual	780.387	102	7.651		
	Total	1517.609	105			

a. Dependent Variable: Total_AQ

b. Predictors: (Constant), Total_TW, Total_AI, Total_KA

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.880	1.738		3.383	.001		
	Total_AI	-.015	.038	-.031	-4.06	.685	.863	1.159
	Total_KA	.458	.091	.510	5.054	.000	.495	2.020
	Total_TW	.220	.091	.248	2.416	.017	.479	2.088

a. Dependent Variable: Total_AQ

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan AI pada Kantor Akuntan Publik di wilayah DKI Jakarta belum menjadi faktor yang secara langsung menentukan peningkatan kualitas audit. Secara teoretis, kondisi ini dapat dijelaskan melalui Teori Atribusi yang memandang penggunaan *Artificial Intelligence* sebagai faktor eksternal atau alat bantu dalam proses audit. Auditor cenderung mengatribusikan kualitas hasil audit pada faktor internal, seperti kemampuan profesional, pengalaman, serta penilaian profesional (*professional judgment*) yang dimiliki auditor, bukan pada teknologi yang digunakan. Dengan demikian, meskipun penggunaan *Artificial Intelligence* mampu membantu mengotomatisasi proses pengumpulan dan analisis data dalam jumlah besar sehingga meningkatkan efisiensi kerja (Sibarani et al., 2024), teknologi tersebut belum

sepenuhnya menentukan kualitas audit tanpa didukung oleh kompetensi auditor dalam menginterpretasikan hasil analisisnya. Selain itu, keterbatasan akurasi output serta kendala teknis pada beberapa tools AI menyebabkan auditor masih perlu melakukan prosedur manual sebagai bentuk verifikasi tambahan. Kondisi ini menunjukkan bahwa auditor masih lebih mengandalkan pengetahuan profesional dan intuisi dalam pengambilan audit judgment, sehingga penggunaan *Artificial Intelligence* belum mampu menggantikan peran utama auditor dalam menghasilkan kualitas audit yang andal.

Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan, keahlian, dan pengalaman auditor, maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Dalam perspektif Teori Atribusi, kompetensi auditor merupakan faktor internal yang berperan dominan dalam menentukan keberhasilan kinerja auditor. Auditor yang memiliki kompetensi tinggi mampu menerapkan prosedur audit secara tepat, menjaga skeptisisme profesional, serta lebih efektif dalam mendeteksi kesalahan material maupun indikasi kecurangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Nurlinda dan Nurwanah (2022), Kamil et al. (2023), serta Suraidin dan Wahidahwati (2025) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan kompetensi yang memadai, auditor dapat memberikan opini yang lebih objektif dan sesuai dengan standar profesional, sehingga kualitas audit yang dihasilkan menjadi lebih andal dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan waktu berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, sehingga menolak hipotesis awal yang menyatakan bahwa tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Secara teoretis, tekanan waktu merupakan faktor eksternal yang berpotensi menurunkan kualitas audit karena dapat mengurangi ketelitian auditor dalam melaksanakan prosedur audit. Namun, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa auditor justru merespons tekanan waktu sebagai motivasi untuk bekerja lebih efisien dan fokus dalam menyelesaikan tugas audit. Auditor cenderung memprioritaskan akun-akun yang memiliki risiko material tinggi (*risk-based audit*) serta mengoptimalkan penggunaan waktu dengan mengurangi prosedur yang tidak terlalu relevan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tekanan waktu dapat mendorong auditor untuk meningkatkan efektivitas kerja tanpa mengabaikan standar audit yang berlaku. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wardana et al. (2025) yang menyatakan bahwa tekanan waktu dapat mendorong auditor bekerja lebih efisien dan profesional dalam menyelesaikan proses audit. Dengan demikian, tekanan waktu tidak selalu berdampak negatif terhadap kualitas audit, terutama ketika auditor memiliki kompetensi, pengalaman, serta kemampuan manajemen waktu yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan audit.

SIMPULAN

Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence*, kompetensi auditor, dan tekanan waktu memiliki peran yang berbeda terhadap kualitas audit. Kompetensi auditor terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, yang menunjukkan bahwa auditor dengan pengetahuan yang memadai,

pengalaman yang luas, serta keterampilan teknis yang baik mampu melaksanakan prosedur audit secara tepat, menjaga skeptisisme profesional, serta mendeteksi salah saji maupun indikasi kecurangan secara lebih efektif. Tekanan waktu juga berpengaruh positif terhadap kualitas audit, yang mengindikasikan bahwa dalam kondisi tertentu tekanan anggaran waktu dapat mendorong auditor untuk bekerja lebih efisien, profesional, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas audit tepat waktu tanpa mengabaikan kualitas pekerjaan. Sebaliknya, penggunaan *Artificial Intelligence* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi tersebut belum secara langsung menentukan kualitas hasil audit karena perannya masih sebatas sebagai alat bantu yang sangat bergantung pada kebijakan organisasi, sistem pengendalian internal, serta kompetensi sumber daya manusia yang menggunakannya. Secara keseluruhan, kualitas audit dalam penelitian ini lebih dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia auditor dibandingkan dengan pemanfaatan teknologi seperti *Artificial Intelligence*, sehingga peningkatan kualitas audit tetap memerlukan penguatan kompetensi auditor dan pengelolaan tekanan waktu yang efektif agar hasil audit yang dihasilkan dapat lebih andal dan berkualitas.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Kantor Akuntan Publik disarankan untuk lebih memprioritaskan pengembangan human capital melalui pelatihan profesional berkelanjutan, workshop standar audit terbaru, serta dukungan sertifikasi profesional bagi auditor, mengingat kompetensi terbukti menjadi faktor yang dominan dalam meningkatkan kualitas audit. Auditor juga diharapkan terus meningkatkan kemampuan analisis dan skeptisisme profesional, serta mampu mengelola tekanan waktu secara efektif tanpa mengabaikan standar audit dan kode etik profesi. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas metode pengumpulan data dengan tidak hanya menggunakan kuesioner, tetapi juga wawancara mendalam atau focus group discussion agar memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai praktik audit, penggunaan *Artificial Intelligence*, serta dinamika tekanan waktu. Penambahan variabel lain seperti independensi auditor, skeptisisme profesional, budaya organisasi, dan sistem pengendalian mutu KAP juga perlu dipertimbangkan, serta memperluas objek penelitian pada berbagai wilayah dan skala Kantor Akuntan Publik agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, N., Ludmilla, R., Ridwan, A., & Madewi, A. (2023). Akuntansi Forensik Dan Kecurangan (Fraud) (Studi Kasus PT . Garuda Indonesia Tbk). 3, 8214–8221.
- Amalia, P. N., Maidani, & Kuntadi, C. (2023). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Pemberian Opini Audit (Studi Kasus Pada KAP Kota Bekasi) Prihasti. 9(4), 428–434.
- Ambarwati, R., Rosidawaty, Gumilang, A. M., Sugiyono, Dadang, Aminudin, D., Zuhro, S. F., & Ramadhan, M. D. (2024). The Effect of Accountability, Competence, and Independence on Audit Quality. *Advances in Managerial Auditing Research*, 2(3), 3109–3120. <https://doi.org/10.60079/amar.v2i3.319>
- Amelia, I., Nabila Azzahra, Y., Abda, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Akuntansi: Kajian Literatur Review. *Akuntansi*, 3(1), 129–140. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i1.1472>

- Andya, N. R., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Artificial Intelligence (AI) pada Profesi Akuntan. 23–28.
- Astuti, B. D., Yusriwati, & Jalil, M. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi Auditor dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi*, 8(3), 2544–2557. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/54%0Ahttps://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/download/54/37>
- Barella, Y., Fergina, A., Mustami, M. K., Rahman, U., & Alajaili, H. M. A. (2024). Quantitative Methods in Scientific Research. 15(1), 281–287. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i1.71528>
- BPK. (2024). BPK Temukan Indikasi Kerugian Negara Senilai Rp371 Miliar pada PT Indofarma dan Anak Perusahaan. <https://www.bpk.go.id/news/bpk-temukan-indikasi-kerugian-negara-senilai-rp371-miliar-pada-pt-indofarma-dan-anak-perusahaan>
- Budianto, A., & Firmansyah, A. (2025). Bagaimana Teknologi Informasi Memoderasi Pengaruh Kompetensi Auditor dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, 9(1), 313–325. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2419>
- Fitriawati, R. (2024). Pengaruh Red Flags, Time Pressure Dan Audit Tenure Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *KONTAN: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 3(2). <https://doi.org/10.59818/kontan.v3i2.455>
- Hartono. (2023). Pengaruh Time Pressure, Pengalaman, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit. 26–32.
- Hasyimiyah, A., Lestari, W. A., & Dewi, D. K. (2024). Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Waktu, dan Locus of Control terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Kabupaten Cirebon: Studi Empiris. 13(4), 1043–1053.
- Imam, Adhim, C., & Ramadhan, R. A. (2025). Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. 7(1), 317–333.
- Irianto, N. Y., & Djaddang, S. (2024). Peran Kompetensi Auditor atas Pengaruh Skala Entitas terhadap Kualitas Audit (Studi BUMN di BEI) The Role of Auditor Competence on the Influence on Entity Scale on Audit Quality (Study of SOEs on the Indonesia Stock Exchange). 11(November), 13–24. <https://doi.org/10.55963/jraa.v11i3.707>
- Kamil, I., Ariani, M., & Irawan, I. A. (2023). The Influence of Competency, Auditor Ethics, and Independ-Ence on Audit Quality. *Moestopo International Review on Societies, Humanities, and Sciences (MIRSHuS)*, 12(01), 1844–1858. <https://doi.org/10.32509/mirshus.v3i1.49>
- Koswara, M. K., Padmini, N. S., & Herawati, H. (2024). Pengaruh Kompetensi Auditor, Etika Profesi Akuntan dan Peran Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit di KAP Wilayah Bali dan Jawa. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 3(1), 86–97. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v3i1.3797>
- Lestari, A. D., & Ardiemi, K. P. (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi KAP KKSP. 5(3), 1480–1500.
- Lubis, N., Adilla, C. S., Fitri, T. R., Sakilla, K., Putri, A., Hae, D. S., Rahman, T., Sabna, N., Putri, K., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Samudra, U., Audit, K., Auditor, K., & Auditor, R. (2025). *Issn: 3025-9495*. 16(4).
- Lusiana, P. A. (2024). Transformasi Akuntansi Di Era 5.0: Analisis Pengaruh Teknologi, Keterlibatan Artificial Intelligent, Dan Digitalisasi Terhadap Laporan Keuangan. *Determinasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 9–18. <https://doi.org/10.23917/determinasi.v2i2.216>

- Maldini, D. (2025). Pengaruh Time Budget Pressure dan Organizational Professional Conflict terhadap Audit Quality. 8(1), 696–706.
- Mannan, A., . S., H.S, R., Bandang, A., . K., H.I., I., & . H. (2025). The Influence of Auditor Expertise, Time Pressure, and Auditor Experience on Audit Quality with Ethics as a Mediating Variable. In *Journal of Ecohumanism* (Vol. 4, Issue 2). Atlantis Press International BV. <https://doi.org/10.62754/joe.v4i2.6419>
- Matakena, H. S., Firdaus, F., Wanialisa, M., & Idriati, L. (2025). Pengaruh Artificial Intelligence , Kompetensi Auditor , dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris : 8(3), 255–263.
- Muslimin, R., Hadi, E. D., & Anwar, S. (2022). Tekanan Waktu Audit Terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud Bagi Apip Inspektorat Provinsi Bengkulu. 2, 540–558.
- Natita, R. K., & Siraz, R. (2025). ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PROSEDUR AUDIT SEBUAH SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. 7(2), 173–185.
- Nurbaiti, A., & Prakasa, E. (2022). Analisis Pengaruh Inpededensi, Task Complexity, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, 6(4), 3604–3615. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1041>
- Nurlinda, & Nurwanah. (2022). Competence, Accountability on Audit Quality: Auditor Ethics as Moderating Variable. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 525–539. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i2.392>
- Nusa, I. B. S., & Rozana, A. S. A. (2023). Tekanan Waktu Audit Dan Due Profesional Care Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 1–23. <https://doi.org/10.34010/jra.v15i1.9429>
- Pane, D. C., Paula, C., Apriliyani, D., & Ufirda, N. (2021). PENGARUH PROFESIONALISME, EXPERIENCE, AKUNTABILITAS, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH. 5(2), 312–331.
- Pradani, D. A., Anwar, C., Armeliza, D., & Jakarta, U. N. (2021). TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER TERHADAP ARTIFICIAL. 2(3), 496–516.
- Pratama, M. N. S., Nahong, M. S., Nggi, S. A., Leki, A. R. S., & Bhebhe, M. C. (2024). Pengaruh Kecerdasan Buatan Dalam Proses Audit Keuangan: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(12), 1181–1190. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i12.2333>
- Qader, K. S., & Cek, K. (2024). Influence of blockchain and artificial intelligence on audit quality: Evidence from Turkey. *Heliyon*, 10(9), e30166. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30166>
- Rizkia, Y. M., & Barus, I. S. L. (2022). The Effect of Time Budget Pressure and Auditor’s Competency on Audit Quality. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 4(3), 241–254. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v4i3.346>
- Rizky, M. A., & Dwi Astuti, C. (2023). Pengaruh Kompetensi Auditor, Workload, dan Time Budget Pressure, Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(2), 514–526. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i2.2824>
- Roberts, D. L., & Candi, M. (2024). Artificial intelligence and innovation management: Charting the evolving landscape. *Technovation*, 136(November 2023), 103081. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2024.103081>
- Safaruddin, Wawo, A. B., & Fauzi, A. (2022). Pengaruh Time Budget Pressure Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 7(2), 30–43.

- <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal/issue/archive>
- Sari, D. A. W., Budiadnyani, N. P., Sunarta, I. N., & Arlita, I. G. A. D. (2025). Audit Quality under Time Pressure and Fee Constraints : The Moderating Role of Auditor Motivation. 7(1), 91–99.
- Sari, Y. M., & Putri, R. (2024). PERSEPSI AUDITOR EKSTERNAL ATAS PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE TERHADAP KUALITAS AUDIT. 2(2), 306–312.
- Sarumaha, D., Lie, D., Noviyanti, E., & Novianti, T. (2024). Impact of Sales Growth , Profitability , Firm Size , and Leverage on Earnings Management with Corporate Governance as Moderation.
- Sibarani, R. B., Nadda, L., Evangglin, K., & Dwilita, H. (2024). Perkembangan Teknologi Kecerdasan Buatan Dan Dampaknya Pada Proses Audit Abstrak Pendahuluan Artikel ini membahas perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence atau AI) dan dampaknya terhadap proses audit . Fokus utama kajian ini men. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital*, 1(1), 109–118.
- Sisworini, E., Zakaria, A., & Pahala, I. (2024). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditorat Utama Keuangan Negara III Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia). *Jurnal Acitya Ardana*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.31092/jaa.v4i1.2755>
- Suraidin, I., & Wahidahwati. (2025). Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 14(5), 3.
- Tarigan, K. B., & Juliogracia, D. (2024). Audit Quality Analysis in Dealing with Auditor Uncertainty: The Role of Independence, Competence and Time Budget Pressure in the Audit Process at the Public Accounting Firm of DKI Jakarta. *International Journal Publishing INFLUENCE: International Journal of Science Review*, 6(2), 1–9. <https://influence-journal.com/index.php/influence/index>
- Wardana, R. S., R, T. E. J., & Anggraini, R. (2025). THE EFFECT OF WORKLOAD AUDIT , TIME BUDGET PRESSURE AND TASK COMPLEXITY ON AUDIT QUALITY. 5(2).
- Widyakusuma, A., Luneto, A. R., & Djuri, P. A. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Audit Laporan Keuangan: Tinjauan Fungsional dan Etika. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1253–1263. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v6i2.2678>
- Yulientinah, D. S., & Arthia, H. N. P. (2025). Pengaruh Time Budget Pressure Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Daerah Jakarta Selatan. *Land Journal*, 6(1), 63–77. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v6i1.4015>
- Yusuf, M. F. M., Garusu, I. A., & Rauf, D. M. (2024). Sistem Penerapan Artificial Intelligence Dalam Akuntansi. *Jisdik, Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 1–7.